



AN-NABA

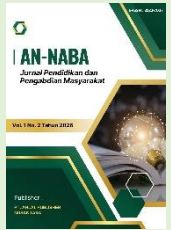
Jurnal Pendidikan dan
Pengabdian Masyarakat

An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



OPEN  ACCESS

Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) Sebagai Instrumen Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Amri Sawab¹, Hilda Kamilatul Maola², Nur Khusni Badrudin³, Ma'mun Hanif⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email : amri.sawab@mhs.uingusdur.ac.id¹ , hilda.kamilatul.maola@mhs.uingusdur.ac.id² ,
nur.khusni.badrudin@mhs.uingusdur.ac.id³ , mamun.hanif63@gmail.com⁴

Abstract

Learning planning is a crucial aspect of effective education delivery. Teachers are required not only to master the learning material but also to develop systematic plans to optimally achieve learning objectives. The Annual Program (Prota) and Semester Program (Prosem) are learning tools that serve as guidelines for managing time allocation, material distribution, and student competency achievement. This study aims to describe the concept, objectives, development steps, and implementation of Prota and Prosem in Islamic Religious Education (PAI) learning. The method used was library research with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from various books, scientific journals, and documents related to learning planning. The study results indicate that Prota and Prosem play a strategic role in increasing learning effectiveness by helping teachers manage time, systematically organize material, and ensure the achievement of competencies stipulated in the curriculum. With appropriate planning, the learning process can be more focused, effective, and tailored to student needs.

Keywords: Annual Program, Semester Program, Learning Planning, Islamic Religious Education, Curriculum

Abstrak

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu menyusun perencanaan yang sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) merupakan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur alokasi waktu, distribusi materi, dan pencapaian kompetensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep, tujuan, langkah penyusunan, serta implementasi Prota dan Prosem dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait perencanaan pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa Prota dan Prosem memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena membantu guru mengelola waktu, menyusun materi secara sistematis, serta memastikan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan penyusunan yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Program Tahunan, Program Semester, Perencanaan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen strategis dalam proses pendidikan karena menjadi pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara sistematis, terarah, dan efektif. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan proses pembelajaran secara matang, termasuk menyusun perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) yang berfungsi sebagai acuan menentukan alokasi waktu, urutan materi, serta target kompetensi peserta didik.

Frاندani et al. (2025) menemukan bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan Islam yang baik memiliki korelasi kuat dengan peningkatan mutu pendidikan, dengan enam tahapan penyusunan meliputi identifikasi tujuan pembelajaran, penentuan materi sesuai prinsip agama, pemilihan metode inovatif, penggunaan media yang tepat, penentuan sumber belajar otoritatif, dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan karakter, Panggabean (2022) menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran sangat penting karena guru berperan sebagai teladan dalam penanaman karakter.

Roswirman et al. (2023) menjelaskan bahwa Prota adalah rencana pembelajaran tahunan dan Prosem adalah penjabaran semesteran yang disusun berdasarkan kompetensi inti dan dasar kurikulum, dengan fungsi mengorganisir pembelajaran, pedoman menyusun kalender pendidikan, dan tolok ukur efektivitas proses pembelajaran. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga memberikan kontribusi penting karena membantu guru menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan. Namun, kapasitas guru dalam menyusun Prota dan Prosem masih bervariasi, sehingga diperlukan penelitian untuk menganalisis kemampuan guru PAI dalam merancang perangkat perencanaan pembelajaran ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahapan penyusunan perencanaan pembelajaran yang optimal serta kemampuan guru dalam merancang Prota dan Prosem guna meningkatkan mutu pendidikan dan pembangunan karakter peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian library research (studi kepustakaan) untuk menganalisis kemampuan guru PAI dalam merancang Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem). Penelitian *library research* merupakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan data dan menggunakan sumber yang ditemukan di perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, untuk mengumpulkan data dan informasi untuk suatu penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, di mana data-data yang diperlukan dikumpulkan melalui *library research* (studi kepustakaan). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari berbagai existing scientific literature, meliputi jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan perencanaan pembelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan pengumpulan literatur yang kompetitif, dengan memanfaatkan sumber daya yang relevan dan tepercaya seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang tersedia di perpustakaan atau database online. Analisis data dilakukan secara induktif dengan langkah-langkah reduksi data (memilih data yang relevan), penyajian data (menyajikan dalam bentuk narasi deskriptif), dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menganalisis isi kebijakan pendidikan dan artikel ilmiah yang relevan

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai literatur ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan, ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki posisi yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan capaian kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil analisis mengenai konsep, urgensi, langkah penyusunan, serta tantangan implementasi Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) sebagai instrumen perencanaan pembelajaran PAI dipaparkan sebagai berikut:

D. PEMBAHASAN

1. Konsep dan Urgensi Prota dan Prosem dalam Pembelajaran PAI.

Perencanaan pembelajaran PAI bukan sekadar pemenuhan beban administrasi guru, melainkan sebuah kompas strategis untuk memastikan materi keagamaan dapat diinternalisasi oleh peserta didik secara bertahap dan menyeluruh. PAI memiliki karakteristik khusus yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter (afektif) dan pembiasaan ibadah (psikomotorik).

Oleh karena itu, diperlukan manajemen waktu yang matang melalui Prota dan Prosem. Roswirman et al. (2023) menjelaskan bahwa Prota merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, sedangkan Prosem merupakan bentuk penjabaran dari Prota yang memuat target capaian materi di setiap semester. Keberadaan Prota dan Prosem berfungsi sebagai pedoman operasional guru dalam mengorganisir materi secara sistematis, menyusun kalender pendidikan internal sekolah, dan menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas proses pembelajaran. Tanpa adanya Prota dan Prosem yang matang, penyampaian materi PAI berisiko tumpang tindih, tidak terarah, atau bahkan gagal mencapai target kompetensi akibat alokasi waktu yang habis sebelum seluruh pokok bahasan selesai diajarkan.

2. Langkah-Langkah Penyusunan Prota dan Prosem PAI.

Penyusunan Prota dan Prosem PAI yang optimal tidak dilakukan secara asal, melainkan harus mengikuti tahapan yang ilmiah dan terstruktur. Berdasarkan sintesis pemikiran Frandani et al. (2025), tahapan penyusunan perencanaan yang bermutu meliputi identifikasi tujuan pembelajaran, penentuan materi sesuai prinsip agama, pemilihan metode, media, sumber belajar, hingga perencanaan evaluasi. Secara teknis operasional, langkah-langkah penyusunan Prota dan Prosem untuk mata pelajaran PAI meliputi:

- Analisis Kalender Akademik: Guru harus menghitung jumlah Minggu Efektif (ME) dan Jam Pelajaran Efektif (JPE) dalam satu tahun dan satu semester dengan mengeliminasi minggu libur, waktu ujian, dan kegiatan khusus sekolah.

- Pemetaan Kompetensi/Capaian Pembelajaran (CP): Guru menganalisis kedalaman dan keluasan materi PAI (seperti Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Tarikh/Sejarah Peradaban Islam) yang harus dicapai pada jenjang kelas tersebut.
- Distribusi Alokasi Waktu: JPE yang tersedia didistribusikan secara proporsional ke dalam setiap bab/materi pokok berdasarkan tingkat kesulitan dan urgensi materi.
- Penjabaran ke dalam Prosem: Materi pokok yang telah dialokasikan waktunya dalam Prota kemudian dipecah ke dalam matriks bulanan dan mingguan pada Prosem.

3. Integrasi Nilai Karakter dan Kontekstualisasi dalam PAI.

Sebagai mata pelajaran yang mengemban misi pembentukan akhlak mulia, Prota dan Prosem PAI harus diintegrasikan dengan perencanaan pendidikan karakter. Panggabean (2022) menegaskan bahwa merefleksikan nilai-nilai karakter ke dalam draf perencanaan guru adalah hal mendasar agar guru mampu bertindak sebagai teladan yang sistematis. Selain itu, dalam implementasinya, materi PAI yang tertera di dalam Prosem perlu didekatkan dengan realitas kehidupan siswa menggunakan pendekatan seperti Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan CTL memastikan bahwa pembagian waktu materi di Prosem juga menyisakan ruang bagi aktivitas kontekstual, seperti praktik ibadah langsung, studi kasus sosial-keagamaan di lingkungan sekitar, hingga proyek sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Arifin (2022) mengenai urgensi perencanaan PAI yang harus adaptif terhadap kebutuhan zaman dan psikologi perkembangan anak demi mewujudkan efektivitas pembelajaran yang hakiki.

4. Tantangan dan Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan Perangkat.

Meskipun urgensi Prota dan Prosem sudah sangat jelas, pada realitasnya kapasitas guru dalam menyusun kedua dokumen ini masih bervariasi. Studi literatur menunjukkan bahwa sebagian guru PAI masih terjebak pada pola copy-paste (menyalin ulang) dokumen administrasi tahun-tahun sebelumnya tanpa melakukan analisis kebutuhan mendalam terhadap kalender akademik tahun berjalan atau kondisi objektif peserta didik. Tantangan ini memerlukan

solusi konkret berupa pendampingan berkala, optimalisasi peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI, serta pelatihan intensif mengenai metodologi perencanaan pembelajaran modern. Guru PAI dituntut untuk memiliki komitmen profesional yang tinggi, sebab Prota dan Prosem yang dirancang dengan matang terbukti berkorelasi kuat dengan peningkatan mutu pendidikan keagamaan di sekolah.

E. KESIMPULAN

Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) memegang peran yang sangat strategis sebagai instrumen kendali mutu dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Prota dan Prosem bukan sekadar dokumen pemenuhan administrasi guru, melainkan sebuah kompas operasional yang membantu guru PAI dalam mengelola alokasi waktu secara matang, mengorganisasir keluasan materi esensial keagamaan secara sistematis, serta menjamin ketercapaian target kompetensi kurikulum secara optimal.

Kesimpulan akhir yang diperoleh. Langkah penyusunan kedua perangkat ini harus ditempuh melalui prosedur ilmiah yang terstruktur, meliputi analisis kalender akademik untuk menentukan Minggu Efektif (ME) dan Jam Pelajaran Efektif (JPE), pemetaan Capaian Pembelajaran (CP), hingga pendistribusian jam pelajaran ke dalam matriks berkala. Lebih dari itu, efektivitas perencanaan PAI tercapai apabila diintegrasikan secara nyata dengan penanaman nilai karakter peserta didik serta kontekstualisasi materi di lapangan lewat pendekatan pembelajaran yang membumi seperti Contextual Teaching and Learning (CTL).

Kendati demikian, tantangan riil di lapangan menunjukkan adanya variasi kemampuan profesional guru, di mana sebagian guru masih cenderung menggunakan pola copy-paste draf administrasi tanpa melakukan analisis mendalam terhadap karakteristik objektif peserta didik dan kondisi tahun ajaran berjalan.

F. Saran

Sebagai saran perbaikan, pihak manajemen sekolah dan Kementerian Agama diharapkan dapat memberikan pendampingan yang intensif dan berkelanjutan melalui pengaktifan kembali forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI serta pelatihan berkala mengenai metodologi perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum mutakhir. Selain itu, komitmen internal guru dalam melakukan refleksi diri dan

penyesuaian kalender akademik secara mandiri menjadi kunci utama keberhasilan implementasi program di kelas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan (field research) yang bersifat empiris guna menguji efektivitas penggunaan draf Prota dan Prosem berbasis digital terhadap peningkatan mutu hasil belajar kognitif maupun pembentukan karakter islami peserta didik secara langsung di institusi sekolah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Nadlir, M. (2016). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 338–352.
- Panggabean, J. Z. Z. (2022). Reflecting the Value of Character Education in Lesson Planning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 66–74.
- Roswirman, R., Elazhari, & Tampubolon, K. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Program Tahunan dan Program Semester. *AFoSJ-LAS*, 3(1).
- Frاندani, M., Mujahidin, E., Andriana, N., Tamam, A. M., & Ahmad. (2025). Perencanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Risâlah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 11(1), 206–220.
- Arifin, Z. (2022). URGENSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *AL-IFKAR*, XVII(01), 43–62.
- Sadiah, S. & Mujahidin, H. E. (2023). Perencanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Bogor. *MADANIA: Jurnal-Jurnal Keislaman*, 13(2).